

**“UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK KUPI CANDIK
DIMASA PANDEMIK COVID 19 DI DESA SUMBER REJO”
LAMPUNG BARAT”**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Elis erviana 1812110340

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021/2022**


i

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
"UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK KUPI CANDIK
DIMASA PANDEMIK COVID 19 DI DESA SUMBER REJO"
LAMPUNG BARAT"


Oleh:
Elis erviana 181210340

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen pembimbing


Zuriana, S.E., M.M
NIK 00380502

Pembimbing lapangan


Rendy Kurniawan

Mengetahui,


Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M
NIK 11310809



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR	v
Bab I	1
Pendahuluan	1
I.I Latar Belakang Pelaksanaan PKPM	1
1.1.1 Profile dan Potensi desa.....	3
1.1.2 Profil UMKM	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
1.4 Mitra yang terlibat	8
BAB 11	9
PELAKSANAAN PEOGRAM	9
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	9
2.2 waktu kegiatan.....	10
2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi.....	11
2.4 Dampak Kegiatan	21
BAB 111	22
PENUTUP	22
3.1 Kesimpulan.....	22
3.2 Saran.....	22
3.3 Rekomendasi	23
Lampiran	25
DAFATAR PUSTAKA.....	

Daftar Gambar

Gambar 1. peninjauan lokasi	12
Gambar 2. Proses penjemuran kopi	12
Gambar 3. proses pengemasan produk	13
Gambar 4. Desain promosi produk	14
Gambar 6. Inovasi kemasan produk	14
Gambar 6. Melakukan promosi ke masyarakat	15
Gambar 7. Promosi di media online	16
Gambar 8. Izin kepada kepala desa Sumber Rejo	16
Gambar 9. Sosialisasi tentang covid terhadap anak-anak	17
Gambar 11. Sosialisasi terhadap aparat desa	18
Gambar 12. Sosialisasi pembuatan hand sanitizer	19
Gambar 14. Penyerahan cinderamata terhadap UMKM	21

Daftar Tabel

Tabel 1. Data penduduk.....	3
Tabel 2. Data petani.....	4
Tabel 3. Peternak.....	5
Tabel 4. Waktu kegiatan.....	10

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan terhadap Allah swt yang telah memberikan karunia dan nikmat sehat kepada saya sehingga saya bisa melaksanakan dan menyelesaikan laporan PKPM yang dilakukan secara individu dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK KUPI CANDIK DIMASA PANDEMIK COVID 19 DI DESA SUMBER REJO” LAMPUNG BARAT” solawat beserta salam marialah kita panjatkan kepada baginda Rosulullah saw yang kelak akan memberikan rahmat di yaumul qiyamah amin.

Laporan Program Kerja Pengabdian Masyarakat ini, saya susun berdasarkan apa yang telah saya jalankan selama melaksanakan PKPM di desa SUMBER REJO Kecamatan. BATU KETULIS Kabupaten Lampung Barat yang dilaksanakan selama 30 hari terhitung tanggal 6 agustus 2021 sampai dengan tanggal 6 september 2021

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu berjalannya pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.
2. Bapak dan ibu beserta keluarga yang ikut serta mendoakan serta memberikan semangat kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.BA., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.

4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M selaku ketua Program Studi Manajemen IIB DARMAJAYA.
5. Ibu zuriana, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing lapangan PKPM individu saya yang selalu memberikan bimbingan dan semangat kepada saya dalam menjalankan program kerja PKPM.
6. Bapak KARYONO selaku kepala desa Sumber Rejo
7. Ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat
8. Bapak RENDY selaku pemilik usaha KUPI CANDIK
9. Dan peserta didik SDIT DAARUL QUDWAH.

Dalam penyusunan laporan ini masih banyak sekali kekurangan baik dari segi penulisan serta susunan ini, karenanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan ini sangat saya harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Lampung barat, 20 september 2021

Elis erviana 1812110340

Bab I

Pendahuluan

I.I Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Melihat kebiasaan anak muda sekarang serta banyaknya kedai kopi yang ada di kota maupun desa-desa hal ini membuktikan bahwa meningkatnya peminat atau pecinta kopi di Indonesia. Tentu saja hal ini menjadi kesempatan besar untuk sebuah peluang usaha. Ditambah lagi perkembangan era teknologi pada saat ini yang dapat memudahkan kita bertukar informasi dan menjadi ajang untuk memperluas bisnis bagi para pelaku pebisnis. Di dalam dunia bisnis yang semakin berkembang maka akan menimbulkan tantangan dan juga banyak sekali peluang dan acuan teruma untuk pelaku UMKM yang baru saja memulai usahanya di bidang tertentu. Tentunya sebagai mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan teknologi ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang luas yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah dan membuka cakrawala mahasiswa yang tidak dapat pada saat jam perkuliahan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat

menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial masyarakat.

Tujuan utama adanya praktek kerja pengabdian masyarakat adalah agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan hal di atas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Darmajaya 2021 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selengkapya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam kegiatan PKPM individu tahun ini kabupaten lampung barat lebih tepatnya di desa Sumber Rejo merupakan tempat yang akan menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM.

Di dalam lingkungan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian masyarakat ada beberapa UMKM kecil bubuk kopi dan saya memilih Kupa Candik sebagai UMKM yang saya akan kembangkan bisnis dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang saya pilih. Lampung barat merupakan komoditas terbesar penghasil kopi maka dari itu banyak warga yang berlomba-lomba untuk membuat bubuk kopi yang siap seduh

dan berkualitas, banyaknya pesaing dapat membuat lemahnya suatu UMKM yang baru saja memulai usahanya. Maka berdasarkan uraian diatas maka saya mengangkat judul “UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK KUPI CANDIK DIMASA PANDEMIC COVID 19 DI DESA SUMBER REJO”

1.1.1 Profile dan Potensi desa

Desa Sumber Rejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat adalah desa baru perpecahan dari desa Atar Bawang yang berdiri pada tahun 2011. Batas wilayah desa Sumber Rejo sebelah utara berbatasan dengan desa Atar Kuwaw, sebelah selatan berbatasan dengan TNBBS dan Atar Kuwaw, sebelah timur berbatasan dengan Tiga Jaya Dan TNBBS dan sebelah barat berbatasan dengan desa Atar Kuwaw. Desa Sumber Rejo mempunyai luas 1.017,00 Ha. Potensi yang dapat digali di Desa Sumber Rejo adalah kopinya yang berkualitas sehingga banyak dicari oleh penikmat kopi dan hal ini menjadi peluang untuk mengembangkan masyarakat menjadi pebisnis bubuk kopi di daerah sendiri.

Tabel 1. Jumlah penduduk desa Sumber Rejo

Kelompok	Jumlah	
	Banyak data (n)	Presentase (%)
Laki-laki	388	66,4%
Perempuan	717	33,6%
Jumlah	509	100,00%

Belum mengisi	0	0,00%
Total	509	100,00%

Sumber data : buku profile desa Sumber Rejo 2020

Berdasarkan data yang ada dapat kita lihat bahwa desa Sumber Rejo memang sebuah desa kecil yang terpencil, jumlah penduduknya pun belum terlalu banyak dan akses jalan menuju desa pun masih terbilang sulit dan jauh dari pusat keramaian.

Tabel 2. Data pertanian penduduk

Pemilik lahan pertanian tanaman pangan	jumlah
Jumlah keluarga memiliki lahan pertanian	124 keluarga
Tidak memiliki	7 keluarga
Memiliki kurang dar 10 ha	124 keluarga
Memiliki 10-50 ha	0 keluarga
Memilki 50-100 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	131 keluarga
Jumlah total keluarga petani	379 keluarga

Sumber data : buku profile desa Sumber Rejo 2020

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa sudah banyak keluarga di desa Sumber Rejo yang memiliki lahan pertanian sendiri, dimana mereka bisa berkebun untuk menghidupi keluarganya.

Tabel 3 data peternakan desa Sumber Rejo

Jenis perternakan	Jumlah pemilik	Perkiraan jumlah populasi
Sapi	9 orang	9 ekor
Ayam kampung	135 orang	589 ekor
Kambing	85 orang	198 ekor
Anjing	27 orang	73 ekor
Kucing	85 orang	93 ekor

Sumber data : buku profile desa Sumber Rejo 2020

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat Desa Sumber Rejo sangat banyak yang menernak kambing karena memang di desa Sumber Rejo banyak sekali hutan yang terdapat rumput untuk makan hewan ternak. Sehingga masyarakat lebih mudah untuk mencari makanan ternak tanpa harus ke desa tengga.

1.1.2 Profil UMKM

Kupi Candik merupakan salah satu UMKM menjual bubuk kopi siap seduh yang mudah untuk di buatdalam skala kecil dan termasuk kedalam jenis usaha industri rumahan, biasanya menjual bubuk kopi dengan media mulut ke mulut dan mendistribusikan produknya ke warung-warung kecil.

Kupi Candik berdiri sejak 09 oktober 2019 yang berlokasi di liwa sebarus lampung barat didirikan oleh bapak Rendy kurniawan atas inisiatif melimpahnya

hasil panen kopi miliknya sendiri yang kemudian memunculkan ide untuk membuat usaha kopi bubuk. Tidak hanya fokus menjual kopi namun juga menjual gula aren, gula semut dan wedang jahe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat di ambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan daya saing KUPI Candik
2. Bagaimana Mempertahankan kualitas produk KUPI Candik

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk membantu UMKM KUPI Candik meningkatkan daya saing
- b. Untuk membantu mempertahankan kualitas produk UMKM KUPI Candik

2. Manfaat PKPM sebagai berikut :

a.) Manfaat bagi UMKM dan masyarakat sekitar

1. untuk memberikan wawasan tentang cara berwirausaha dengan baik dan tepat
2. dapat memberikan perubahan yang lebih baik.
3. Untuk memberikan inovasi baru terhadap kemasan produk
4. Membuat daya saing UMKM menjadi meningkat
5. Menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga protokol kesehatan
6. Masyarakat menjadi paham cara membuat hand sanitizer alami

7. Masyarakat menjadi paham tentang cara berwirausah

b.) Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Sumber Rejo.
2. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal masyarakat
3. Sebagai acuan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang teknologi informasi bagi civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung

b.) Manfaat bagi mahasiswa

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa
2. Menambah kemandirian mahasiswa dan menumbuhkan rasa disiplin yang tinggi
3. Menjadi bahan ajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha

c.) Manfaat bagi mahasiswa

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa
2. Menambah kemandirian mahasiswa dan menumbuhkan rasa disiplin yang tinggi
3. Menjadi bahan ajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha

1.4 Mitra yang terlibat

1. Bapak rendy kurniawan pemilik UMKM Kupa Candik
2. Kepala desa bapak Karyono
3. Masyarakat sekitar
4. SD IT Daarul Qudwah bapak Muzannur, S.Pd

BAB 11

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Kegiatan PKPM individu yang saya laksanakan di desa Sumber Rejo sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang saya rencanakan, masyarakat dapat menerima dan mengerti yang saya sampaikan serta pelaku UMKM juga merasa senang dan terbantu dengan adanya program kerja yang saya lakukan.

Adapun program kerja yang sudah terlaksana selama kegiatan PKPM dimasa pandemi covid 19 di desa Sumber Rejo adalah

1. Meminta izin kepada kepala desa setempat
2. Membantu proses penjemuran kopi
3. Membeiasakan anak-anak mencuci tangan
4. Peninjauan lokasi UMKM KUPI CANDIK
5. Sosialisasi tentang covid 19 terhadap anak-anak
6. Membantu proses pengemasan produk
7. Membantu pembelajaran offline di SD IT DAARUL QUDWAH LIWA
8. Melakukan inovasi
9. Melakukan sosialisasi terhadap aparat desa tentang ekonomi kreatif
10. Senam bersama ibu-ibu desa Sumber Rejo
11. Membuat desain promosi produk

13. Sosialisasi pembuatan hand sanitizer terhadap ibu-ibu PKK
14. Promosi sosial media pribadi
15. Penyerahan cinderamata terhadap pelaku UMKM sebagai tanda terima kasih

2.2 waktu kegiatan

Bedasarkan kegiatan yang selama saya lakukan saat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berlangsung kurang lebih adalah 30 hari, waktu kegiatan yang berlangsung sebagai berikut :

Tabel 8. Waktu kegiatan PKPM individu

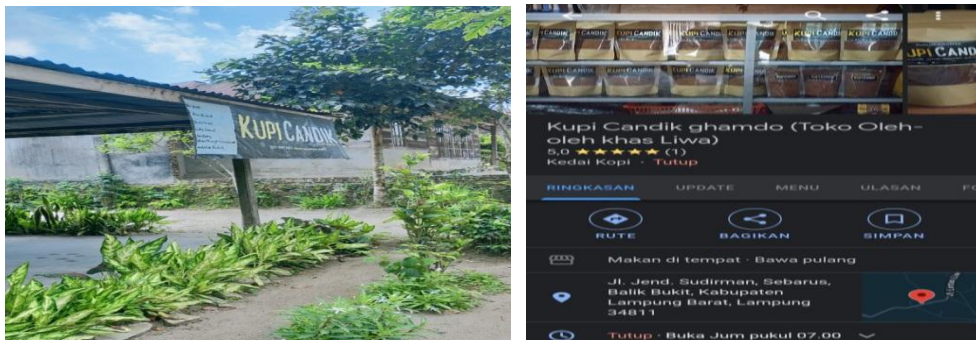
No.	Hari/tanggal	Kegiatan
1	16 agustus 2021	Pelepasan mahasiswa PKPM dan KP
2	17 agustus 2021	Meminta izin kepada kepala desa Sumber Rejo
3	18 agustus 2021	Sosialisasi tentang covid terhadap anak-anak
4	19 agustus 2021	Sosialisasi covid terhadap anak-anak
5	20 agustus 2021	Peninjauan lokasi UMKM Kupa Candik
6	21 agustus 2021	Melakukan pembelajaran di sekolah
7	22 agustus 2021	Membantu di warung UMKM
8	23 agustus 2021	Melakukan penyortiran kopi dan roasting kopi
9	24 agustus 2021	Melakukan penyortiran dan roasting kopi
10	25 agustus 2021	Melakukan kegiatan life skill terhadap peserta didik
11	26 agustus 2021	Mengikuti kegiatan pembagian insentif ibu-ibu PKK
12	27 agustus 2021	Melakukan promosi di media social pribadi
13	28 agustus 2021	Pembiasaan mencuci tangan terhadap anak-anak
14	29 agustus 2021	Pengemasan produk
15	30 agustus 2021	Bergotong royong bersama ibu-ibu desa Sumber Rejo
16	31 agustus 2021	Melakukan promosi produk ke

		masyarakat
17	01 september 2021	Sosialisasi pembuatan hansanitazer alami
18	02 september 2021	Testimoni pembuatan hansanitazer alami
19	03 september 2021	Penyerahan cindra mata terhadap UMKM
20	04 september 2021	Melakukan pembelajaran di sekolah
21	05 september 2021	Membantu kegiatan di warung UMKM
22	06 september 2021	Melakukan inovasi kemasan
23	07 september 2021	Bergotong royong bersama ibu-ibu
24	08 september 2021	Proses melakukan pengemasan produk
25	09 september 2021	Pmbiasaan mencuci tangan terhadap anak
26	10 september 2021	Pembiasaan mencuci tangan terhadap anak
27	11 september 2021	Melakukan pembelajaran di sekolah
28	12 september 2021	Membantu di warung UMKM
29	13 september 2021	melakukan sosialisasi pembuatan hansanitazer alami
30	14 september 2021	Penyerahan cindra mata terhadap UMKM

2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi

1. Meninjau lokasi UMKM KUPI CANDIK

Peninjauan lokasi secara langsung juga dilakukan untuk melihat tempat UMKM mendirikan usahanya dengan begitu saya bisa memberikan informasi tentang letak UMKM tersebut kepada orang-orang.



Gambar 1. peninjauan lokasi

2. Membantu proses penjemuran kopi

Proses penjemuran kopi bertujuan untuk mengeringkan kopi yang kemudian menjadi biji kopi kering yang masuk tahap perostingan kopi.



Gambar 2. Proses penjemuran kopi

3. Proses pengemasan dilakukan pada saat stok sudah menipis, jika stok sudah habis maka akan dilakukan roasting kopi di karenakan pemilik UMKM belum mempunyai mesin roasting maka mereka merosting di tempat orang lain karean apabila dilakukan roasting secara tradisional atau teknik penyangraian menggunakan tungku akan memakan waktu yang lebih lama

Lampiran



Gambar 3. proses pengemasan produk

4. Pembuatan desain promosi bertujuan supaya kegiatan promosi lebih menarik dan akan membuat pelanggan tertarik membeli produk tersebut.



Gambar 4. Desain promosi produk

5. Melakukan inovasi kemasan

Melakukan inovasi dengan membuat kopi seperti teh celup yang nantinya jika di seduh ampas tidak akan ikut ke dalam gelas, inovasi ini tentu sangat cocok karean sangat di gemari oleh pecinta kopi tanpa ampas dan juga belum ada di UMKM lain.



Gambar 6. Inovasi kemasan produk

6. Melakukan promosi kepada masyarakat sekitar

Melakukan inovasi dengan membuat kopi seperti teh celup yang nantinya jika di seduh ampas tidak akan ikut ke dalam gelas, inovasi ini tentu sangat cocok karean sangat di gemari oleh pecinta kopi tanpa ampas dan juga belum ada di UMKM lain.



Gambar 6. Melakukan promosi ke masyarakat

7. Promosi produk via medsos

Membantu promosi produk di media sosial pribadi supaya banyak yang lebih mengenal dan menambah pelanggan baru



Gambar 7. Promosi di media online

8. Meminta izin kepala desa Sumber Rejo

Meminta izin kepada kepala desa Sumber Rejo kecamatan Batu Ketulis kabupaten Lampung Barat. Sebelum melakukan kegiatan PKPM yang melibatkan banyak masyarakat ada baiknya meminta izin kepada kepala desa setempat supaya mendapat dukungan dan suport dari kepala desa, maka dari itu saya mendatangi rumah kepala desa Sumber Rejo untuk meminta izin melaksanakan Program Kerja Pengabdian Masyarakat.



Gambar 8. Izin kepada kepala desa Sumber Rejo

9. Sosialisasi tentang covid terhadap anak-anak.

Mengelakan pentingnya menjaga protokol kesehatan terhadap anak-anak sejak dini sangatlah penting, mengingat anak kecil yang rentan terkena virus ini dikarenakan anak kecil yang masih gemar bermain, berkerumun dan belum menyadari bahaya virus covid 19.

Karena sempat meningkatnya angkat covid 19 yang menyerang anak-anak aya mempunyai inisiatif untuk memberikan sosialisasi pentingnya

menjaga protokol kesehatan dan memberikan informasi bahaya virus covid 19 supaya anak-anak lebih lebih waspada dalam bermain dengan teman-temannya.



Gambar 9. Sosialisasi tentang covid terhadap anak-anak

10. Melakukan kegiatan senam di balai desa

Mengikuti senam rutin ibu-ibu desa Sumber Rejo setiap seminggu sekali di hari minggu



Gambar 10. Kegiatan senam ibu-ibu

11. Melakukan sosialisasi terhadap aparatur desa mengenai ekonomi kreatif

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membangun jiwa usaha kepada aparatur desa agar perekonomian di desa Sumber Rejo lebih baik dan berkembang pesat dengan begitu akan terciptanya kesejahteraan masyarakat



Gambar 11. Sosialisasi terhadap aparatur desa

12. Melakukan sosialisasi pembuatan handsanitizer

Membuat handsanitizer alami adalah satu kegiatan PKPM di tengah pandemi covid 19, sampai terjadi kelangkaan stok handsanitizer dari berbagai macam merek, walaupun ada namun harganya sangat mahal tentu saja membuat masyarakat menjadi berfikir dua kali untuk membelinya padahal handsanitizer merupakan barang yang wajib kita punya di masa virus covid 19 ini.

Dari permasalahan tersebut maka saya membuat ide untuk memberikan tips membuat hansanitazer alamami yang ramah lingkungan, non alkohol dan yang pasti mudah di dapat, yaitu hansanitizer dari bahan alami daun sirih yang di rebus lalu di beri sedikit perasaan jeruk nipis.



13. Melakukan pembelajaran di SD IT DAARULQUDWAH

SD IT Daarul Qudwah merupakan salah satu sd swasta yang ada di desa Sumber Rejo berdiri 2016 dan mempunyai murid keseluruhan kelas adalah 80 peserta didik, dengan tenaga mengajar 10 orang guru. Tidak lupa saya juga meminta izin kepada kepala sekolah serta meminta dukungan agar program kerja saya selama di SD IT Daarul Qudwah tidak mengganggu kegiatan lainnya



Gambar 13. Membantu pembelajaran di SD IT DAARUL QUDWAH

14. Penyerahan cindra mata terhadap UMKM

Penyerahan cindramata kepada pemilik UMKM sebagai tanda terimakasih. Pemberian cindramata merupakan bentuk dan rasa terimakasih karena telah menerima saya di tempat UMKM, dari situ saya mendapat banyak pelajaran dan wawasan dalam berwirausaha serta mendapatkan pengalaman yang sangat berguna ketika saya masuk kedalam dunia bisnis.



Gambar 14. Penyerahan cindra mata terhadap UMKM

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM COVID 19) ditahun ini dilaksanakan disama pandemi covid 19 dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kegiatan PKPM yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini. Semua mahasiswa di tugaskan di daerah tempat tinggal masing-masing yang berguna untuk mencegah angka penyebaran covid 19.

Dampak kegiatan ini bagi pelaku UMKM adalah mereka sangat terbantu dengan program kerja yang saya lakukan, dan dengan melakukan beberapa inovasi kini UMKM Kupi Candik mendapatkan tambahan relasi, serta masyarakat di luar desa juga sudah mengenal produk Kupi Candik. Dengan begitu semoga UMKM Kupi Candik bisa trus berkembang dan tetap memepertahankan keaslian bubuk kopinya.

BAB 111

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Hasil dari peningkatan daya saing KUPI Candik yaitu dengan melakukan beberapa inovasi kemasan yang belum ada pada UMKM kopi lain, inovasi itu juga membuat minat konsumen meningkat sehingga memperkuat daya saing UMKM KUPI Candik. Mempertahankan kualitas KUPI Candik dengan memberikan harga yang tetap terjangkau dengan begitu dapat terus meningkatkan minat konsumen.

3.2 Saran

1. Saran UMKM dan masyarakat sekitar

Saran terhadap UMKM KUPI Candik yaitu, tetap mempertahankan keaslian bubuk kopi dan selalu melakukan inovasi baru yang belum ada pada UMKM KUPI lainnya, rajin posting di media sosial dan harus lebih banyak produksi supaya tidak kehabisan stok saat pelanggan memesan atau membeli langsung bubuk kopi.

Saran untuk masyarakat sekitar agar lebih meningkatkan protokol kesehatan seperti menyediakan hand sanitizer di rumah dan membuat tempat pencuci tangan di depan rumah lalu menyarankan setiap tamu untuk mencuci tangan.

2. Saran IIB darmajaya

Saran untuk kampus IIB Darmajaya semoga di PKPM tahun depan bisa melaksanakan PKPM secara ofline, karena menurut saya PKPM individu kurang mendapat respon dari masyarakat.

3. Saran untuk peserta PKPM selanjutnya

Saran untuk peserta Program Kerja Pengabdian masyarakat selanjutnya adalah untuk selalu aktif dalam melakukan kegiatan dan agar mempersiapkan inovasi-inovasi baru yang lebih kreatif lagi

3.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat saya sampaikan adalah untuk menambah karyawan supaya lebih cepat dalam pengemasan, serta mencari distributor cafe yang bisa memesan produknya setiap waktu dengan jumlah yang banyak.

Untuk pelaksanaan PKPM selanjutnya saya merekomendasikan desa simpang luas karena di desa simpang luas banyak potensi yang bisa di gali seperti banyaknya tempat wisata, hasil petani sayuran, hasil hutan seperti rotan dan daun pandan berduri yang bisa dijadikan kerajinan tangan dan aktifnya kegiatan ibu-ibu PKK dalam membuat kerajinan tangan.

Daftar pustaka

Penyusun 2021, *Buku panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajay.*

Penyusun 2021, *Buku profile desa sumber rejo Lampung Barat 2020*

Lampiran



pengemasan produk



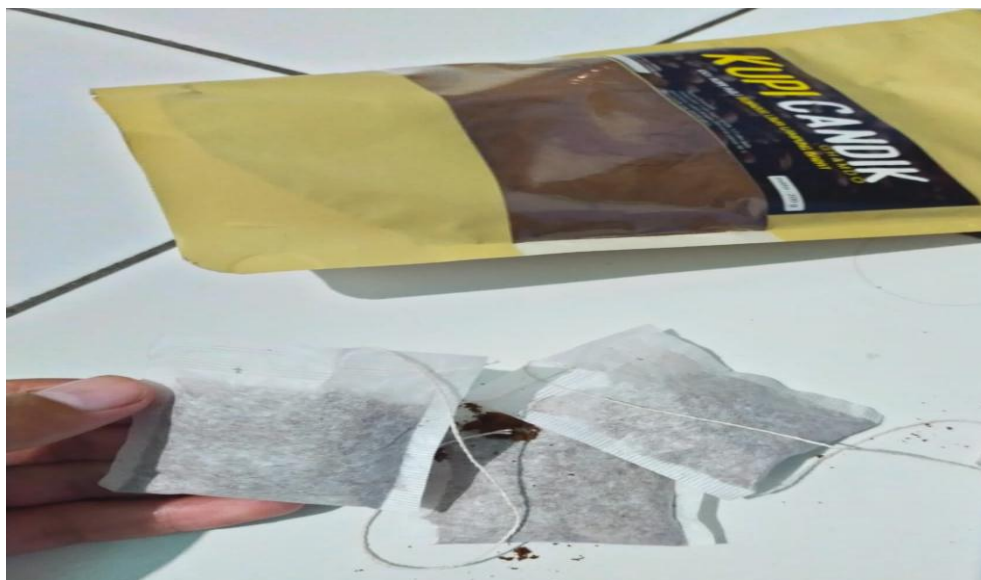
sosialisai terhadap anak-anak



sosialisasi pembuatan hansanitaer alami



lokasi UMKM



inovasi kemasan kupa tanpa ampas



Membiasakan mencuci tangan





Melakukan kegiatan senam di sekolah dasar



Melakukan gotong royong bersama ibu-ibu Pkk



Melakukan testimoni hansanitazer alami

